

BAB II

YUDAS ISKARIOT DALAM PANDANGAN ISLAM

A. Biografi Yudas Iskariot Pandangan Islam

Yudas Iskariot adalah putra dari putra bungsu Yesus, Simon Iskariot, dan merupakan murid ke-12 yang dipilih Yesus untuk menjadi rasul, menjadikannya murid Yesus. Setelah Yudas mengkhianati Anak Domba Allah, posisi Yudas Iskariot digantikan oleh Matius.²⁶Banyak penulis melukiskan gambaran yang sama sekali negatif tentang Yudas, tetapi dia tampaknya telah menjadi murid yang dipilih oleh Tuhan dan Yesus untuk sementara waktu, dan pengangkatannya sebagai rasul menunjukkan hal ini. Akhirnya dia ditugaskan untuk mengelola uang milik Yesus dan ke-12 rasul.

Ini jelas menunjukkan bahwa Matius dapat dianggap kompeten dan terpelajar pada saat itu, terutama mengingat fakta bahwa terlepas dari latar belakangnya di bidang keuangan dan angka, Matius tidak pernah ditugaskan, tetapi Yudas kejam dan sangat bejat. Karena alasan ini, dia tidak diragukan lagi berada di urutan terakhir dalam daftar rasul, yang kemudian disebut sebagai Yudas, yang mengkhianatinya dan menjadi pengkhianat.²⁷

Beberapa murid terkejut dengan ajarannya dan meninggalkan Yesus, tetapi Petrus menyatakan bahwa kedua belas murid akan tetap setia kepada Kristus. setan atau fitnah). Catatan menunjukkan bahwa Yudas adalah salah satu dari Dua Belas

²⁶Paul F. Nitter, Pengantar Teologi Agama. (Yogyakarta: Kanisius, 2008), hal.12

²⁷Badru D. Kateregga and David V. Shenk, Islamic and Christian Dialogue, (Semarang: Pustaka Muriya, 2009), hlm.17

tetapi menjadi fitnah yang mengkhianatinya.²⁸ Mengenai peristiwa ini, Yohanes berkata: Dari nubuatan Kitab Suci Ibrani, Kristus tahu bahwa orang yang dia kasihi akan mengkhianati dia. Dan meskipun Tuhan memiliki kekuatan untuk mengetahui hal-hal sebelum itu terjadi dan meramalkan bahwa orang seperti itu akan menjadi pengkhianat, itu tidak berarti Yudas akan dikutuk. Tuhan dan bagaimana dia melakukannya di masa lalu.

B. Prinsip Dasar Ajaran Yudas Iskariot Pandangan Islam

Yudas percaya bahwa kuasa Allah sedang bekerja di dalam diri Yesus. Sekarang, pada Paskah, hari yang sempurna untuk memulai pemberontakan Yahudi, dia bermaksud menempatkan Yesus dalam situasi di mana dia akan dipaksa untuk menggunakan kekuatan ilahi ini untuk menyelamatkan dirinya sendiri ketika massa akhirnya menguntitnya dikelilingi oleh orang-orang bersenjata yang mencoba menangkapnya. Yudas memperkirakan bahwa Yesus akan benar-benar membela diri secara fisik dan kerusuhan berdarah bisa dimulai.²⁹

C. Tujuan Yudas Iskariot dalam perspektif Islam

Seperti yang Anda ketahui Nabi Isa melakukan begitu banyak mukjizat dari Allah SWT. Ia dapat menyembuhkan berbagai penyakit bahkan menghidupkan kembali burung tanah liat. Pada saat yang sama, Nabi Isa mendorong kaum Yahudi Bani Israel untuk beriman kepada agama Allah SWT. Tapi mereka tidak menerimanya dan marah padanya.³⁰

²⁸Armstrong, Karen dan Kisah Tuhan: Lebih dari 4.000 Tahun Sejarah Pencarian Tuhan oleh orang Yahudi, Kristen, dan Muslim. (Bandung: Mizan Media Utama. 2001), hal.59

²⁹Paul F. Nitter, Pengantar Teologi Agama. ...h.12-13

³⁰Ryanto Armada, Dialog Antaragama: Sejarah, Ini, Perjuangan, Wajah (Yogyakarta: Kanisuis, 2010), hlm. 218-220

Setelah itu, Nabi Isa dan pengikutnya yang masih muda dikejar oleh bani Israel dan pasukan raja yang memimpin mereka saat itu. mereka bersembunyi di rumah. Pada saat yang sama, salah satu pengikut mudanya mengkhianatinya. Pemuda itu lalu memberikan informasi tentang tempat persembunyian nabi isa. Dia menukar informasi ini dengan 30 dirham. Pemuda ini adalah Yudas Iskariot.³¹

Tampaknya Allah SWT mengangkat Nabi Isa untuk melindunginya ketika pasukannya sampai di tempat persembunyiannya. Selanjutnya, Allah memaksa si pengkhianat Yehuda untuk mengubah wajah, penampilan bahkan suaranya menjadi mirip Nabi Isaah. Setelah itu, militer mengira dia adalah Nabi Isa. Akhirnya Yudas dibunuh dan disalibkan. Muslim juga percaya bahwa Nabi Isa tidak mati dan tidak disalib. Salah satu pengikutnya yang mengkhianatinya menjalani hukumannya. Ketika pria berwajah Nabi Isa meninggal di kayu salib, yahudi dengan angkuh mengatakan bahwa dia benar-benar membunuh Isa, putra Mariam, Rasulullah. Sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Nisa': 157.

وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ وَلَكِنْ شُبِّهَ لَهُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِيهِ لَفِي شَكٍّ مِّنْهُ مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا اتِّبَاعَ الظَّنِّ وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا^٧

Artinya: Dan (juga) karena perkataan mereka: “Sesungguhnya kami telah membunuh Al-Masi putra Mariam, Rasulullah”, mereka tidak membunuhnya dan (juga) menyalibnya, tetapi (yang mereka lakukan) itu adalah seseorang yang memandang Yesus. yang dibunuh tidak mengetahui secara pasti (siapa sebenarnya yang dibunuh), tetapi dengan asumsi

³¹Abi Jafar Muhammad bin Jarir at-Tobari, Jami al-Bayan Fi at-Tafsir al-Quran, Daarul Hadits, tth, h. 227

sederhana mereka tidak percaya bahwa dialah yang membunuhnya (Q.Sn-Nisaa:157).³²

D. Posisi Yudas Iskariot dalam Islam

Dalam Islam, Yudas Iskariot (Yudas sang Pengkhianat) bertindak dalam pengkhianatan terhadap Nabi Isa dan para pengikutnya, dan dengan demikian terhadap Allah dianggap sebagai pengkhianat terhadapnabi Yes. Islam juga meyakini bahwa Yudas sejatidisalibkanBukan Nabi Isa.³³

Kisah pengkhianatan Yudas terhadap Islam dengan mudah tergambar pada persembahan 30 keping royalti perak jika tempat persembunyian Nabi Isah dan Al-Hawaryon (dari Dua Belas Sahabat) dapat diungkap. Yudas. Rasul Allah Nabi Isah) kepada Imam Besar Yahudi. Pada malam setelah Nabi Isah dan orang-orang Al-Kawaliyun memakan tahi lalat terakhir mereka di acara ini.makanan terakhirBaginda (Nabi Isah) memimpin masyarakat Al Khawaryon untuk bertahan hidup, berdoa dan memuliakan Allah SWT di Taman Gessamane, Baitum Qadis. Segera setelah itu, Nabi Isa menerima kedatangan Yudas Iskariot dengan pasukan Romawi di luar Taman, dan Yudas, memasuki Taman, segera mendekati Nabi Isa dan membisikkan sesuatu kepada Nabi Isa (Dalam bisikan ini Yehuda berkata kepada Nabi Isa di Ibrani: "Salam, wahai Rasulullah").

Segera setelah itu, Allah Yang Maha Agung dan Bijaksana mengganti wajah Yehuda dengan wajah Nabi Isa dan sekaligus meninggikan Nabi Allah Isa. Yudas

³²Al-Quran Sura An Nisa, alinea 157, Yayasan Penerjemah dan Juru Bahasa Al-Quran, Al-Quran dan Terjemahannya, Departemen Agama, Jakarta, 1989, hal 153.

³³Armada Riyanto, Dialog Antaragama: Sejarah, Tesis, Perjuangan, Wajah, ... h.220

tidak mengetahui kejadian tersebut, meninggalkan taman dan langsung ditangkap oleh pasukan Romawi yang menunggu di luar taman.³⁴Dalam hal ini, Yehuda mengatakan bahwa dia bukanlah nabi Isa, namun klaimnya dengan cepat diabaikan.

Setelah kejadian ini, Yudas ditangkap dan diadili, namun dia mengaku bukan nabi Isa. Orang Israel, para imam besar Yahudi, dan para ksatria Romawi menolak klaim Yudas dan memutuskan untuk menyalibnya.

Sejarah kekufuran di kalangan Bani Israil tergambar jelas dalam banyak ayat Al-Qur'an, mulai dari masa kenabian Musa hingga masa Isa al-Masih dan Muhammad SAW serta Haron. Usia.

Semua orang mempercayai kisah penyaliban Nabi Isa al-Masih putra Mariam karena pengkhianatan terhadap sahabat sejawatnya. Kisah pengkhianatan ini bukan hanya yang bisa dipetik dari kitab suci yang diyakini umat Kristiani, tapi juga peristiwa ini yang tertulis di dalam Al-Qur'an.

1. Quran Yudas Iskariot

Sejak Surat Al-Maidah diturunkan atas permintaan para Sahabat Nabi Isa al-Masih, Allah SWT berfirman Surat Al-Maida ayat 112: Nyatanya, di sini kita melihat orang-orang di sekitar Yesus al-Masih tidak mempercayai diri mereka sendiri dan Allah. Seperti halnya di dalam Alkitab kita membaca dan membahas tentang tindakan murid-murid Yesus yang sering memberontak kepada-Nya. Lama mereka hidup bersama, berceramah berjamaah di bawah pimpinan Nabi Isa, membuktikan keajaiban-keajaiban kenabian Isa al-Masih, namun tetap merasa

³⁴Dialog Katolik dengan Bakker, YWM dan perwakilan dari agama lain. (Yogyakarta: Kanisius. 1976), hal.19

risih. Ini bukanlah tuduhan pertama Isa terhadap para sahabatnya. Sebagaimana Allah SWT nyatakan dalam Al-Qur'an surat al-Imran ayat 55, tertulis:

Ayat ini merupakan lanjutan dari ayat sebelumnya yang menyatakan bahwa Allah akan membalas tipu muslihat orang fasik terhadap Rasul-Nya. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa rencana jahat yang ditakdirkan untuk Nabi Isah tidak akan terjadi pada Nabi, tetapi Allah akan menghujani diri-Nya dengan rencana jahat ini, dan Allah akan melakukannya. Jika Anda mengangkat dan memurnikan namanya, Anda akan menyelamatkan nabi dari rencana jahatnya.³⁵

Semoga Allah memutuskan untuk menghukum mereka yang merencanakan perbuatan jahat terhadap Nabi-Nya dengan hukuman yang pedih. Di sini 'Isah menyerahkan semua urusan kepada kehendak Allah, sehingga ia tetap berada di antara kaumnya dan di antara para sahabatnya. Namun ketika meninggal atau pergi bersama mereka, tangan Isa al-Masih terbatas Apa saja kegiatan umatnya.³⁶

Isa al-Masih mengatakan bahwa jika perilaku salah umatnya menyebabkan murka Allah dan menghukum mereka, itu adalah hak prerogatif Allah. Karena mereka hanyalah hamba – hamba Tuhan yang tidak bisa menghentikan kehendak Tuhan.

³⁵Farrahman. Tema Pokok Al-Qur'an (Bandung: Pustaka, 1980), H. 26

³⁶Dialog Katolik dengan Bakker, YWM dan perwakilan dari agama lain. (Yogyakarta: Kanisius. 1976), bab. 19